

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Setiadi,2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang dilakukan yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat ( Sugiono,2012).

*Study Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Tujuan penelitian ini untuk mengamati hubungan antara faktor resiko dengan akibat yang terjadi berupa penyakit atau keadaan kesehatan tertentu dalam waktu yang bersamaan ditanya masalahnya (akibat) sekaligus penyebabnya (faktor resikonya) (Sandu dkk, 2015).

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi di dalam penelitian ini adalah ibu di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang sebanyak 90 ibu.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2012). Penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*. Teknik total *sampling* adalah teknik pengambilan data dari keseluruhan responden yang akan diteliti (Sugiyono, 2012). Total sampel ibu di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo, kecamatan sungai pinang sebanyak 90 ibu.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada Juni 2021

### **2. Tempat penelitian**

Tempat lokasi penelitian dilaksanakan di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang

memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Penelitian Hubungan antara sikap Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Rt 22 Jl. Dr Soetomo Kecamatan Sungai Pinang Samarinda**

Definisi Operasional				
Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Sikap Ibu	Sikap ibu adalah pendorong atau predisposisi tindakan pemilahan sampah rumah tangga	Kuesioner	Data tidak berdistribusi normal sebagai titik potong digunakan median  Median : 18.00  Jika $\geq 18$ positif Jika $< 18$ negatif	Ordinal
Variabel dependen: Dalam tindakan pemilahan sampah rumah tangga	Faktor kemauan, kemampuan, kesempatan mengenai tindakan pemilihan sampah rumah tangga	Kuesioner dan observasi	Data tidak berdistribusi normal sebagai titik potong digunakan median  Median : 16.00  Jika $\geq 16$ sesuai Jika $< 16$ tidak sesuai	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data sehingga kegiatan pengumpulan data menjadi sistemis dan mudah. Instrumen dapat berupa angket (*questionnaire*), daftar cocok (*check list*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal tes, skala dan lain lain (Arikunto, 2011).

1. Bagian A merupakan data demografi responden yang berisi usia, pendidikan dan pekerjaan.
2. Bagian B Merupakan data lembar kuesioner mengenai sikap ibu tentang pemilahan sampah rumah tangga dalam bentuk *checklist* skala *likert* dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Sikap Ibu

No.	Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Sikap	6, 9,	1, 5,8,10	5
2	Pemanfaatan sampah	2, 3, 4, 7		5
Jumlah				10

3. Bagian C merupakan data lembar kuisoner mengenai faktor kemauan, faktor kemampuan, faktor kesempatan ibu tentang pemilahan sampah yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Untuk

variabel ini disusun dengan menggunakan bentuk pertanyaan berupa pilihan tunggal kemudian responden diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban tersebut dengan skala *Guttman* jawaban yang benar diberi nilai 2 dan jawaban yang salah diberi nilai 1.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Faktor Kemauan

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Faktor Internal	1,2,4,5,6,9,10	3	8
2	Faktor Eksternal	7,8		2
Jumlah				10

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner Faktor Kesempatan

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Faktor Internal	1,2,3,4,6,9,10	7,8	9
2	Faktor Eksternal	5		1
Jumlah				10

Tabel 3.5 Kisi-kisi kuesioner Faktor Kemampuan

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Faktor Internal	1,2,3,5,9,10	6	7
2	Faktor Eksternal	4,7,8		3
Jumlah				10

## F. Uji Validitas dan Uji Realiabilitas.

### 1. Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian instrument. Sebaliknya instrumen yang

kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2011). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang penting adalah datanya. Jika instrument berhasil digunakan untuk mengumpulkan data yang benar sesuai dengan keadaan kenyataannya maka instrument tersebut sudah sah (Arikunto, 2011). Adapun untuk mengetahui tingkat validitas instrument, peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Menurut Arikunto (2010) rumus korelasi pearson product moment yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ =Korelasi x dan y

N=Jumlah sampel

$\sum xy$ =Jumlah perkalian antara variable x dan y

$\sum x^2$ =Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ =Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ =Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ =Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Adapun untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, peneliti menggunakan rumus "korelasi point biserial" sebagai berikut :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$ : Koefisien korelasi point biserial

$M_p$ : Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari korelasinya dengan tes

$M_t$ : Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh peserta tes)

$S_t$ : Standar deviasi skor total

$p$  : Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut

$q$  :  $1 - p$  (Arikunto, 2010)

Adapun yang diuji validitas pada kusioner ini adalah kusioner x yaitu variabel sikap ibu rumah tangga dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Rt 21 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang Samarinda dengan jumlah minimal sampel uji validitas yang dilakukan yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel X

No	Pernyataan	R.Hitung	R.Tabel	Valid/Tidak Valid
1	1	0.818	0,3061	Valid
2	2	0.920	0,3061	Valid
3	3	0.938	0,3061	Valid
4	4	0.883	0,3061	Valid

5	5	0.934	0,3061	Valid
6	6	0.897	0,3061	Valid
7	7	0.919	0,3061	Valid
8	8	0.947	0,3061	Valid
9	9	0.941	0,3061	Valid
10	10	0.898	0,3061	Valid

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Y

No	Pernyataan	R.Hitung	R.Tabel	Valid/Tidak Valid
1	1	0,63	0,30	Valid
2	2	0,61	0,30	Valid
3	3	0,54	0,30	Valid
4	4	0,45	0,30	Valid
5	5	0,38	0,30	Valid
6	6	0,43	0,30	Valid
7	7	0,38	0,30	Valid
8	8	0,43	0,30	Valid
9	9	0,64	0,30	Valid
10	10	0,35	0,30	Valid
11	11	0,35	0,30	Valid
12	12	0,54	0,30	Valid
13	13	0,78	0,30	Valid
14	14	0,47	0,30	Valid
15	15	0,39	0,30	Valid
16	16	0,38	0,30	Valid
17	17	0,66	0,30	Valid
18	18	0,35	0,30	Valid
19	19	0,56	0,30	Valid
20	20	0,49	0,30	Valid



21	21	0,80	0,30	Valid
22	22	0,69	0,30	Valid
23	23	0,69	0,30	Valid
24	24	0,32	0,30	Valid
25	25	0,51	0,30	Valid
26	26	0,32	0,30	Valid
27	27	0,58	0,30	Valid
28	28	0,66	0,30	Valid
29	29	0,76	0,30	Valid
30	30	0,51	0,30	Valid

Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya pernyataan tersebut valid

Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya pernyataan tersebut tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi (Arikunto,2013) menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menghitung uji reliabilitas, digunakan rumus *alpha* dari *Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Kriteria pengujiannya adalah jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi pada  $\alpha = 0,05$ , maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka instrumen tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel 2016,

#### Reability statistics Variabel X dan Y

<i>alpha Cronbach</i>	<i>No of Items</i>
.491	2

Tabel 3.3 Reabilitas Statistics

Hasil uji reabilitas kuesioner dari 40 pernyataan variabel  $x$  dan  $y$  diperoleh bahwa ( $r = 0.491$ ) sehingga kuesioner adalah reliable atau handal untuk digunakan dalam penelitian.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Metode pengumpulan data yang sudah digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui kuesioner. Pengumpulan data didapatkan langsung secara di tempat penelitian sebagai berikut :

1. Setelah skripsi mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti akan meminta ijin kepada ketua Rt 22 yang akan

di lakukan penelitian untuk mendapatkan ijin operasional pengumpulan data.

2. Mengadakan pendekatan pada calon responden:
  - a. Menjelaskan tujuan dan latar belakang.
  - b. Menjelaskan tujuan menandatangani lembar persetujuan dan meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan.
  - c. Mengambil sampel dengan metode kuesioner.
  - d. Memberikan lembar kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk menjawab pertanyaan yang tercantum didalam kuesioner.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

(Bambang Prasetyo,2011) mengemukakan dalam melakukan analisa data kualitatif ini terdapat proses pengolahan data Langkah-langkah yang ditempuh diantaranya :

##### **1. Pengkodean Data (Data Coding)**

Data Coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (dalam lembar Kuesioner) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer. Pada lembar kuesioner ini hasil ukur diberi kode: Pada variabel pemilahan sampah rumah tangga jika sesuai akan diberikan kode pada lembar kuesioner.

- a. Sesuai diberi kode 2 tidak sesuai diberi kode 1
- b. Positif diberi kode 1 negatif diberi kode 0

## 2. Pemindahan Data (*Data Entering*)

*Data Entering* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Program komputer yang dapat dipakai untuk mengolah data adalah program komputer.

## 3. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

*Data Cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

## 4. Penyajian Data (*Data Output*)

*Data Output* adalah hasil pengolahan data. Bentuk pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut merupakan numerik atau angka dan grafik atau gambar.

### I. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat frekuensi kekambuhan dalam bentuk presentasi atau pun proporsi yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti.

Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisa dan dilakukan perhitungan dari hasil kuesioner dengan menggunakan rumus pada kategori peringkasan data yang hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan aturan presentase dengan rumus.

Rumusnya adalah (Arikunto, 2011):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

f = Frekuensi sampel untuk setiap pertanyaan

n = jumlah keseluruhan sampel

#### J. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD=jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1= jumlah sampel yang diperoleh

n2=jumlah sampel yang diharapkan

## K. Analisis Bivariat

### 1. Uji chi square

Analisis dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga Di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang Samarinda. Uji yang digunakan adalah *chi square*, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan program komputer. Apabila nilai ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (Hipotesa Penelitian) diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait sedangkan bila nilai ( $p > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  (Hipotesa Penelitian) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait. Rumus uji *statistic Chi Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan rumus sebagai berikut (Hastono, 2011).

$$x^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$x^2$ : *Statistic Chi Square*

O : frekuensi hasil observasi

E : frekuensi yang diharapkan.

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

$$df = (b-1) (k-1)$$

Syarat-syarat yang terdapat pada Uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

- a. Sampel dipilih secara acak
- b. Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar
- c. Sel – sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total sel
- d. Besar sampel sebaiknya >40

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan *P Value* =  $0,02 < 0,05$  maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  yaitu ada hubungan antara sikap ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang.

*Fisher Exact Probability Test* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis komparatif untuk data nominal dari dua sampel independen dengan jumlah sampel kecil (kurang dari 20). Jika jumlah sampel besar maka digunakan Khi Kuadrat atau Chi Square ( $\chi^2$ ) di mana X atau  $\chi$  dibaca chi. Tabel kontingensi 2 x 2 dapat digunakan untuk membantu dalam perhitungan, rumus yang digunakan untuk melakukan *Fisher Exact Probability Test* Sugiyono, (2002) dalam Karmini (2020) adalah:

$$p = \frac{(A+B)!(C+D)!(A+C)!(B+D)!}{N!A!B!C!D!}$$

di mana  $P$  atau  $\rho$  dibaca rho dan  $A$  atau  $\alpha$  dibaca alpha. Kriteria pengujian hipotesis adalah: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  taraf signifikansi yang ditetapkan maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **L. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2012), dalam melakukan sebuah penelitian ada 5 etika yang harus diterapkan dalam penelitian tersebut, yaitu:

##### **1. *Informed Consent***

Sebelum dilakukan penelitian maka akan didedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

##### **2. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Pada pengisian kuesioner tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpul data hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpul data.

##### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Semua informasi dari data yang didapat dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

##### **4. Keadilan (*Justice*)**

Prinsip ini menjamin bahwa semua subjek penelitian



memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

#### 5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti harus meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

### **M. Jalannya Penelitian**

Dalam menjalankan penelitian langkah-langkah pengumpulan data ini sebagai berikut:

1. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan kemudian judul proposal penelitian dikonsulkan ke pembimbing.
2. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan proposal penelitian.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing peneliti meminta ijin kepada pihak kepala wilayah yang akan diteliti.
4. Peneliti menghitung kembali responden yang sudah ditentukan peneliti.
5. Peneliti meminta responden untuk turut serta dalam penelitian Sebelum melakukan penelitian responden diberi penjelasan

tentang tujuan penelitian dengan lisan atau tulisan setelah memahami penjelasan dari peneliti responden yang bersedia ikut penelitian menandatangani lembar persetujuan penelitian.

6. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.
7. Revisi proposal penelitian dilaksanakan setelah sidang proposal dilaksanakan.
8. Setelah penelitian dilakukan perhitungan penelitian dilakukan terhadap variabel sampai kepada perhitungan hubungan yang menentukan apakah ada hubungan antara variabel tersebut disertai dengan konsultasi/bimbingan dosen
9. Menyusun skripsi dan konsultasi sampai disetujui untuk sidang hasil.
10. Dosen pembimbing memberikan persetujuan dan peneliti menyiapkan untuk sidang hasil.
11. Saat sidang hasil sudah selesai dilakukan dan mendapatkan revisi baik dari penguji maupun pembimbing peneliti melakukan revisi dan konsultasi kembali.
12. Skripsi dikumpulkan.